

PERAN PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA DALAM PENGEMBANGAN MINAT BAKAT PESERTA DIDIK SMPN 27 MAKASSAR

¹Nesliani Paotonan, ²St Rezki Cahyani H, ³Andi Fuad Rifaldi Besugi, ⁴Syahril, ⁵Alyah Amaliah
⁶Saiful

¹Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, ²pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga, ³pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, ⁴Pendidikan Bahasa Inggris, ^{5,6}Pendidikan Bahasa Inggris

¹²³⁴⁵Universitas Negeri Makassar

Npaotonan22@gmail.com, hermawancani@gmail.com, andifuadrifaldibesugi@gmail.com,
syahrilotez08@gmail.com, alyahamaliahsaiful@gmail.com.

ABSTRAK

Abstrak, Latar belakang program kerja ini mengingat pentingnya seorang peserta didik dalam mengetahui dan mengembangkan minat dan bakatnya. SMPN 27 Makassar menyediakan wadah bagi peserta didik dalam melatih dan mengembangkan minatnya, yaitu 1). ekstrakurikuler pramuka 2). ekstrakurikuler PMR 3). ekstrakurikuler Silat 4). ekstrakurikuler futsal 5). ekstrakurikuler Basket 6) ekstrakurikuler Rohis. Kegiatan ini bertujuan 1) memperingati hari lahir sumpah pemuda bagi kalangan peserta didik 2) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam menampilkan ekstrakurikuler yang di ikuti. Subjek dalam kegiatan ini adalah peserta didik, guru pendamping ekstrakurikuler, dan tenaga pendidik SMPN 2 Makassar. Objek dalam penelitian ini adalah peran peserta didik dalam menampilkan minat dan bakatnya.

Kata kunci. *Peringatan Sumpah pemuda, minat bakat, ekstrakurikuler.*

The background of this work program remember how important students develops their interests and talents. SMPN 27 Makassar provides a forum for students to train and develop their interests, namely 1). ekstrakurikuler scout 2). PMR extracurricular 3). Silat extracurricular 4). futsal extracurricular 5). Basketball extracurricular 6) Rohis extracurricular. This activity aims to 1) commemorate Youth Pledge Commemoration for the students. 2) Develop the interests and talents of students in presenting the extracurricular activities that are being followed. The subjects in this activity were students, extracurricular companion teachers, and educators at SMPN 27 Makassar. The object of this research is the students in displaying their interests and talents.

Keywords. *Youth Pledge Commemoration, talent talent, extracurricular.*

PENDAHULUAN

Peringatan hari sumpah pemuda mengingatkan perjuangan para pemuda bangsa Indonesia dalam menyatukan pendapat. Sejak Budi Utomo berdiri pada tanggal 20 Mei 1908, para pemuda giat melakukan serangkaian kegiatan melalui wadah organisasi yang mereka bentuk. Walaupun berlainan organisasi mereka tetap membina persatuan dan mempunyai tekad yang sama yaitu Indonesia
email : lepalepa@unm.ac.id

merdeka. Organisasi pemuda pertama dan telah terorganisasi dengan baik adalah Tri Koro Dharmo yang berdiri pada tanggal 7 Maret 1917. Pada tanggal 30 April sampai 2 Mei 1926 para pemuda melakukan kongres pemuda I di Jakarta. Pembahasan kongres tersebut para tokoh menyampaikan upaya perkembangan kehidupan kebangsaan. Mohammad Yamin berpidato tentang perkembangan bahasa. M. Tabrani berpidato tentang pentingnya organisasi tunggal para pemuda. Setelah beberapa tahun kemudian para pemuda melaksanakan kongres yang kedua kalinya pada tanggal 27-28 Oktober 1928. Pertemuan kedua ini bertujuan untuk mempersatukan seluruh pemuda Indonesia dalam satu badan gabungan, untuk meningkatkan potensi yang ada pada pemuda Indonesia, khususnya potensi yang ada dalam diri yang harus dikembangkan.

Akhir-akhir ini, masyarakat Indonesia merasa khawatir akan adanya pandemi yaitu pandemi virus corona. Pandemi tersebut sangat berdampak pada semua bidang kehidupan masyarakat, tidak terlepas juga pada bidang pendidikan. Banyak hal dalam dunia pendidikan yang di hambat, bukan hanya pada proses pembelajaran secara langsung dalam kelas, latihan ekstrakurikuler namun hal ini juga berdampak pada perayaan dan peringatan hari besar Nasional yang selalu diadakan pesta setiap tahunnya, contohnya 17 Agustus dan 28 oktober. Hal tersebut meresahkan bagi tenaga pendidik, mereka khawatir terhadap gejala menurunnya semangat Patriotisme (cinta tanah air) di kalangan generasi muda atau peserta didik. Gejala tersebut dapat di amati dari memudarnya kebanggaan mereka sebagai bangsa Indonesia. Mereka lebih mencintai produk luar negeri, mosi tidak percaya terhadap pemerintah semakin naik, tidak mengetahui batasan wilayah Indonesia, tidak peduli terhadap kerusakan lingkungan yang terjadi di sekitarnya.

Memudarnya semangat Patriotisme akan mengancam keutuhan negara jika dibiarkan seperti ini maka perlahan peserta didik akan mengikuti gaya hidup atau *tren* hidup orang barat. Dampak lanjutan juga yang ditimbulkan adalah menyuburnya sikap Individualisme, dan pada puncaknya akan mengancam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Peserta didik SMPN 27 Makassar memiliki bakat yang perlu di kembangkan dan di asa. Dengan hadirnya wadah yang di siapkan oleh sekolah maka peserta didik dapat memilih kegiatan apa yang mereka minati untuk dikembangkan. Namun setelah adanya wabah virus korona, kegiatan ini tidak berjalan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Latihan yang kurang maksimal dan kegiatan yang kurang. Hal tersebut memicu kurang kepercayaan diri yang ada pada peserta didik, serta bakat yang dimiliki tidak dapat dikembangkan.

Melihat hal yang dialami oleh mitra Mahasiswa KKN-PPL melaksanakan kegiatan dalam memperingati Hari Sumpah Pemuda dengan mengadakan Lomba Cipta Baca Puisi bertema “Sumpah Pemuda” dan memberi kesempatan kepada ekstrakurikuler yang ada di SMPN 27

Makassar untuk menampilkan kreasi ekstrakurikuler masing-masing di lingkungan sekolah. Namun, dalam pelaksanaannya tetap mengikuti protokol kesehatan.

Kegiatan ini dalam prosesnya memiliki beberapa tahapan, yaitu :

- a. Tahap Persiapan
- b. Tahap Penampilan
- c. Tahap penilaian

METODE KEGIATAN

Ruang lingkup dari kegiatan ini adalah Peserta didik yang menjadi bagian dari salah satu ekstrakurikuler, pembimbing dan pelatih. Adapun maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah peserta didik diharapkan dapat memaknai peringatan hari sumpah pemuda dan dapat mengaplikasikan semangat perjuangan pemuda pada zaman penjajahan. Serta dapat mengasah kreatifitas, mengembangkan potensi, bakat, minat dan kerjasama peserta didik SMPN 27 Makassar.

Pelaksanaan Kegiatan diadakan secara luring dan daring. Kegiatan lomba cipta baca puisi dilaksanakan secara daring via *whatsApp* sedangkan penampilan ekstrakurikuler dilaksanakan secara luring dilingkungan sekolah tepatnya dilapangan SMPN 27 Makassar.

Pelaksanaan kegiatan ini, dilakuka dengan 3 tahapan pertama, Tahap kegiatan ini dimulai dengan melakukan komunikasi awal dengan kepala Sekolah dan guru yang bersangkutan untuk meminta pertimbangan dan saran dalam rencana pelaksanaan kegiatan ini agar kegiatan ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan himbauan pemerintah dimasa Pandemi. Setelah mendapat arahan dan persetujuan dari pihak sekolah, mahasiswa KKN-PPL selanjutnya merancang konsep kegiatan, mempersiapkan pamflet kegiatan dan memberikan informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan ini melalui *whatsApp* maupun secara persuasif. Informasi yang diberikan berupa rencana tanggal pelaksanaan, tempat pelaksanaan, tema, serta mekanisme kegiatan. Namun mekanisme perlombaan dan penampilan ekstrakurikuler berbeda, pada kegiatan perlombaan Cipta Baca Puisi dilakukan secara daring, dimana peserta menciptakan puisi lalu merekam Video saat membacakan puisi dan hasil rekaman tersebut dikirim melalui grup *WhatsApp* yang telah disiapkan oleh mahasiswa KKN-PPL. Berbeda dengan penampilan Ekstrakurikuler, Mahasiswa KKN-PPL memberikan informasi melalui guru pendamping ekstrakurikuler agar menyampaikan rencana kegiatan tersebut kepada peserta didik. Dalam pelaksanaannya penampilan ekstrakurikuler di laksanakan di lingkungan sekolah. Selanjutnya tahap persiapan lomba cipta baca puisi, setiap peserta didampingi oleh mahasiswa KKN-PPL agar dapat di arahkan dan diberi saran dan bimbingan dalam mengikuti perlombaan. Bagi peserta

ekstrakurikuler dalam proses latihannya dilakukan di lingkungan sekolah, namun setiap ekstrakurikuler memiliki jadwal latihan di lingkungan sekolah.

Sehari sebelum kegiatan di laksanakan Mahasiswa KKN-PPL mempersiapkan segala kebutuhan yang di perlukan di antaranya, mempersiapkan Plakat, sertifikat, penataan panggung, penataan lingkungan sekolah.

Kedua tahap Penampilan ekstrakurikuler dilaksanakan di lingkungan sekolah. Selain pementasan setiap ekstrakurikuler diselingi juga dengan pembacaan puisi dari peserta yang menjadi juara 1 sampai 3. Acara ini dihadiri oleh kepala sekolah, para Guru dan pendamping setiap Ekstrakurikuler dan peserta yang mengambi bangan.

Tahapan yang ketiga yaitu tahap Penilaian. Kegiatan tersebut hanya lomba baca puisi yang di berpenilaian oleh beberapa guru yang telah di tunjuk untuk menjadi juri dalam perlombaan ini. Sedangkan Penampilan ekstrakurikuler diberi juga Plakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai kebijakan yang di putuskan oleh pemerintah pusat dan daerah tentang wabah Virus korona. Hal tersebut di keluarkannya larangan bagi masyarakat bahkan peserta didik untuk datang di area sekolah, dalam rangka mencegah penularan virus korona hingga adanya himbauan untuk tetap tinggal di rumah. Kurangnya interaksi yang dilakukan diluar rumah akibat wabah virus korona, sangat meresahkan bagi peserta didik maupun pendidik. Menurut Psikiater anak dan remaja, Renvil Reynaldi (2020), perubahan situasi ini memberikan dampak psikologis pada anak. Sebab hal-hal yang biasa dilakukan untuk sementara waktu berhenti. Situasi ini dapat menyebabkan anak menjadi stres karena mereka harus berdiam diri di rumah dalam jangka waktu yang lama, aktivitas terganggu, dan merenggut kesempatan bereksplorasi dengan lingkungan.

Kondisi seperti ini sangat memprihatinkan, melihat kondisi seperti ini Mahasiswa KKN-PPL UNM Terpadu mengambil langkah untuk mengadakan suatu kegiatan dalam mengembalikan kondisi anak yang stres. Kegiatan yang dilaksanakan tetap mengikuti Protokol kesehatan, dan mengikuti arahan dari kepala sekolah dan guru-guru. Kegiatan yang laksanakan untuk memperinagati hari Sumpah Pemuda pada tanggal 28 oktober 2020 di rangkaiakan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan perlombaan cipta baca puisi.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 November 2020, berlangsung dari pukul 10.00-11.30 Wita. Meskipun tidak sesuai dengan waktu yang telah di ditetapkan padatanggal 28 okrober, namun hal tersebut tidak mengurangi esensi dari kegiatan tersebut. Peserta yang mengikuti kegiatan tersebut yakni siswa kelas VII, VIII dan IX berjumlah 34 orang.

Tabel 1.1 Peserta Ekstrakurikuler

No.	Ekstrakurikuler	Jumlah peserta
1.	Ekstrakurikuler Pramuka	17 orang
2.	Ekstrakurikuler PMR	9 orang
3.	Ekstrakurikuler Pancat Silat	5 orang
4.	Ekstrakurikuler futsal	3 orang

Tabel 2.1 Peserta Lomba Cipta Baca Puisi

No.	Nama Peserta	Juara	Kelas
1.	Rahmawati	I	VIII. 2
2.	Muh. Alif Aksan Tasrief	II	VII. 3
3.	Zaskia Amaliah Syamsari	III	VIII. 1

Gambar 1. Foto Ekstrakurikuler Pramuka



Gambar 2. Foto ekstrakurikuler PMR



Gambar 3. Ekstrakurukuler Pancat Silat



Gambar 4. Ekstrakurikuler Futsal



Gambar 5. Juara 1 lomba Cipta Baca Puisi



Gambar 6. Juara 2 Lomba Cipta Baca Puisi



Gambar 7. Juara 3 Lomba Cipta Baca Puisi



Gambar 8. Penampilan ekstrakurikuler Pancat Silat



Gambar 9. Penampilan Ekstrakurikuler pramuka



Gambar 10. Penampilan ekstrakurikuler PMR



KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan dampak yang dirasakan siswa SMPN 27 Makassar dengan adanya kegiatan ini dapat mengembalikan semangat siswa untuk mengembangkan minat bakatnya, terbukti dengan adanya latihan rutin yang mulai dilaksanakan oleh setiap ekstrakurikuler, namun dengan jadwal yang berbeda dan tetap mengikuti protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitrohtun alawiyah. 2015. "Pengaruh penggunaan media komik dan metode recitation terhadap prestasi belajar ips materi "peranan sumpah pemuda 28 oktober dalam mempersatukan bangsa indonesia" siswa kelas V di mi addainuriyah kota semarang tahun ajaran 2014/2015". Skripsi. Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri walisongo semarang Semarang. Hlm. 35.
- A. Tabi'in. 2020. Problematika stay at home pada anak usia dini di tengah pandemi covid 19. Golden Age, universitas Hamzanwadi. Vol. 04 No. 1, juni 2020 : hal. 190-200
- Ahmad Yani. 2019. Menakar Kurikulum Geografi 2013 dalam Pengembangan Nilai Patriotisme. Mimbar. Vol. 31, No. 2. Desember, 2015: hal. 379-380.